

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di jaman globalisasi ini tidak terlepas dari satu faktor yang sangat mempengaruhi, faktor itu disebut biaya. Biaya merupakan suatu nilai tukar *prasyarat*, pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Standar kualitas kehidupan seseorang juga ditentukan oleh biaya, semakin banyak seseorang berusaha untuk memuaskan serta memenuhi kebutuhannya maka biaya yang harus dia korbakan untuk itu akan semakin besar.

Dalam dunia ekonomi, biaya merupakan faktor terpenting yang selalu menjadi pembahasan. Setiap jenis usaha dan kegiatan perusahaan membutuhkan biaya-biaya agar tidak terjadi hambatan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk mendirikan sebuah perusahaan, maka pemikiran utama para pemegang saham dan investor adalah besarnya biaya yang dibutuhkan. Agar mampu berkompetisi dengan pasar, tentu sebuah perusahaan harus mampu membuat inovasi, kreasi, dan kualitas yang terbaik bagi produk yang akan diciptakan. Untuk mewujudkan semuanya maka biaya yang dibutuhkan sangat besar. Namun, apabila produk yang diciptakan disukai pasar, pastinya akan menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan.

Penggunaan biaya yang baik merupakan sebuah keharusan bagi perusahaan yang tidak menginginkan kerugian. Bagi sebuah perusahaan, perencanaan dan pengawasan biaya dilakukan oleh pihak manajemen. Pihak

manajemen memiliki tanggung jawab besar kepada para pemegang saham dan investor mengenai penggunaan suatu biaya. Oleh karena itu, pihak manajemen biasanya menjadikan perencanaan dan pengawasan biaya menjadi sebuah permasalahan khusus.

Perencanaan merupakan proses “perabaan” atas peluang atau ancaman dari luar, penetapan tujuan yang diinginkan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan. Perencanaan sangat penting, untuk menetapkan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan sebuah gagasan atau ide dapat dituntun ke arah yang benar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Setelah membuat perencanaan yang baik sekalipun, ada kalanya sesuatu tidak berjalan seperti yang telah direncanakan. Halangan, masalah, dan faktor-faktor lain dapat mengacaukan sebuah proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah tindakan yang minimal dapat memperkecil efek dari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. Tindakan yang dimaksud disebut dengan pengawasan atau pengendalian. Pengawasan/pengendalian (*control*) merupakan suatu usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting.

Untuk membuat perencanaan yang baik, pihak manajemen biasanya meminta ide-ide atau pendapat kepada para manajer beserta staf-staf yang ada melalui rapat atau semacamnya. Sehingga perencanaan yang dilakukan dapat diketahui dan diterapkan oleh semua bagian perusahaan. Sebaliknya untuk pengawasan, pihak manajemen biasanya membentuk sebuah tim rahasia kecil